

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan Bank Umum Syariah yang menjadi bank persepsi *tax amnesty* antara sebelum, selama, dan sesudah adanya kebijakan *tax amnesty* di Indonesia yaitu pada PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Muamalat Indonesia, dan PT BNI Syariah serta untuk mengetahui dampak positif dari program kebijakan *tax amnesty* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah yang menjadi Bank Persepsi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data laporan rasio keuangan dari 3 triwulan sebelum *tax amnesty*, 3 triwulan selama *tax amnesty*, dan 2 triwulan sesudah *tax amnesty*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Jarque Bera* dengan *software* statistik yang dapat menjelaskan perbedaan kinerja keuangan sebelum, selama dan sesudah *tax amnesty* dari masing masing variabel yaitu FDR, CAR, ROE, dan NPF pada Bank Umum Syariah yang menjadi Bank Persepsi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada rasio FDR, CAR, dan ROE tidak memiliki perbedaan yang signifikan terhadap situasi dan kondisi adanya *tax amnesty* pada Bank Umum Syariah yang menjadi bank persepsi. Sedangkan rasio keuangan NPF memiliki perbedaan yang signifikan pada BSM dan BMI periode sebelum–selama, dan sebelum–sesudah *tax amnesty*. Namun berbeda dengan BNI Syariah yang tidak memiliki perbedaan yang signifikan pada rasio NPF. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya dampak positif *tax amnesty* terhadap kinerja keuangan BSM dan BNI yang ditunjukkan dengan penurunan nilai NPF dengan kinerja manajemen pembiayaan yang bagus.

Kata Kunci : *Kinerja Keuangan, Tax Amnesty, Bank Umum Syariah, Bank Persepsi.*

ABSTRACT

The purpose of this research is to identify the differences of financial performance of Syariah Bank which become the bank of perception of tax amnesty in the pre-, during- and post- tax amnesty policy in Indonesia that happened to PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Muamalat Indonesia and PT BNI Syariah. Also, this research is purposed to know the positive impact of the tax amnesty policy program on the financial performance of the Bank Syariah which became the Perception Bank.

This research used quantitative approach using financial statement report data from three quarterly before tax amnesty, 3 quarter during tax amnesty, and 2 quarter after tax amnesty. The data analysis was conducted using Jarque Bera method with statistic software that can explain the difference of financial performance in pre-, during- and post- tax amnesty of each variable that is FDR, CAR, ROE, and NPF at Bank Syariah which become the Perception Bank.

The results showed that the ratio of FDR, CAR, and ROE did not have a significant difference to the situation and condition of the tax amnesty in the Sharia Bank which became the perception bank. Meanwhile, the NPF financial ratios have significant differences in BSM and BMI in the pre-during, and pre-post tax amnesty. However, this was different with the BNI Syariah that did not have a significant difference in the ratio of NPF. Therefore, it can be concluded that there was a positive impact of tax amnesty on the financial performance of BSM and BNI indicated by the decline in the value of NPF with good finance management performance.

Keywords: Financial Performance, Tax Amnesty, Bank Syariah, Perception Bank.